

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
RAPAT KOORDINASI PERENCANAAN  
BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2024**



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
DAERAH  
KABUPATEN FLORES TIMUR  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat karunia-Nya Laporan Pelaksanaan kegiatan rapat koordinasi perencanaan Bidang Pendidikan tahun 2024 tingkat Kabupaten Flores Timur dapat diselesaikan. Laporan ini disusun dengan maksud untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perencanaan bidang Pendidikan yang telah dilaksanakan dan sebagai forum diskusi bersama korwas dan pengawas pendidikan dalam mendukung perencanaan dibidang Pendidikan selama Tahun 2024..

Dengan disusunnya laporan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi acuan dalam perumusan kebijakan dan program yang dapat menjamin Peningkatan Standard Pelayanan Minimum (SPM) bidang Pendidikan di Kabupaten Flores Timur.

Harapan kami laporan ini dapat menjadi satu tolak ukur dalam mendukung pencapaian kinerja Pemerintah Daerah serta menjadi bahan evaluasi kebijakan perencanaan bidang Pendidikan di Kabupaten Flores Timur pada masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dari sisi penyajian data dan struktur bahasa. Karena itu kami berharap kritikan dan saran konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaannya untuk penyusunan dan penyajian dokumen yang sama di tahun yang akan datang.

Larantuka, 04 Desember 2024

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan  
Perencanaan dan Pengembangan Daerah  
Kabupaten Flores Timur,



ATOLONIA COREBIMA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690718 199703 2 002

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN RAPAT  
KOORDINASI PERENCANAAN BIDANG  
PENDIDIKAN TAHUN 2024**

---

---

**I. PENDAHULUAN**

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang memungkinkan para pemegang kebijakan dapat mengarahkan pengembangan pendidikan sehingga dapat menentukan prioritas dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan pendidikan telah mengalami perubahan dan transformasi, sejak tahun 1980 an, ke arah yang semakin bersifat partisipatoris, semakin fleksibel, semakin dinamis, dan semakin kompleks sesuai dengan perubahan masyarakat yang semakin kompleks. Dewasa ini perencanaan pendidikan semakin kurang teknokratik , misalnya dalam menentukan: akses pendidikan, jumlah ruang kelas, jumlah bangunan, jumlah guru, dan jumlah sumberdaya yang perlu disediakan. Perencanaan pendidikan adalah sebuah pemikiran strategis dalam jangka menengah dan jangka panjang untuk mererspon sangat cepat dalam berbagai bidang kehidupan. Tujuan dari Perencanaan Pendidikan Menurut (Dahana, OP and Bhatnagar, OP. 1980; Banghart, F.W and Trull, A. 1990) terdapat beberapa tujuan perencanaan pendidikan diantaranya: Untuk mengetahui standar pengawasan pola perilaku pelaksana pendidikan, yaitu untuk menyesuaikan antara pelaksanaan atau tindakan pemimpin dan anggota organisasi pendidikan dengan program atau perencanaan yang telah disusun. Dengan standar yang telah ditetapkan dapat dinilai sejauh mana perencanaan pendidikan telah dilaksanakan dan apa saja yang perlu lebih diperbaiki, Untuk mengetahui kapan pelaksanaan perencanaan pendidikan itu diberlakukan dan bagaimana proses penyelesaian suatu kegiatan layanan pendidikan. Perencanaan pendidikan memberikan secara jelas waktu yang tepat dalam melaksanakan perencanaan pendidikan dapat diterapkan dengan pertimbangan banyak hal pendukungnya agar dapat tercapai dengan baik. Kemudian juga dijelaskan bagaimana tahapan atau langkah yang sistematis yang dilakukan dalam kegiatan perencanaan pendidikan seperti dengan cara memperhatikan kemajuan Teknologi Informasi, jumlah penduduk yang terus meningkat dan kebutuhan dunia kerja saat ini, Untuk mengetahui siapa saja

yang terlibat (struktur organisasinya) dalam pelaksanaan program atau perencanaan pendidikan, baik aspek kualitas maupun kuantitasnya, dan baik menyangkut aspek akademik-non akademik. Perencanaan pendidikan juga berfungsi dalam menetapkan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan perencanaan pendidikan dengan menempatkan seseorang dengan keahlian dan komposisi yang dimiliki sehingga tidak terjadi salah penempatan posisi yang tidak sesuai dengan keahlian seseorang, dengan tujuan agar semua pihak dapat menjalankan tugas atau fungsinya masing-masing dengan baik sehingga tujuan perencanaan pendidikan dapat tercapai ke arah yang baik. Berdasarkan PP no.2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintah wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal, Berdasarkan Permendagri 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa Pemerintah Daerah menerapkan SPM untuk pemenuhan jenis pelayanan dasar dan mutu pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Dalam Mendukung Tercapainya Peningkatan Standard Pelayanan Minimum (SPM) bidang Pendidikan, Delapan indikator prioritas kabupaten/kota yang wajib dilaksanakan adalah (1) Angka Partisipasi Sekolah; (2) Kompetensi Literasi; (3) Kompetensi Numerasi; (4) Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B ; (5) Tingkat pertumbuhan pendidik PAUD S1 dan D IV; (6) Iklim Keamanan; (7) Iklim Kebinekaan; dan (8) Iklim Inklusivitas. Indikator prioritas ini menjadi dasar Pemerintah Daerah dalam mengukur pemenuhan SPM bidang pendidikan.

Di tingkat Kabupaten Flores Timur, berdasarkan data Rapor Pendidikan yang dirilis pada Tahun 2023, Capaian SPM Bidang Pendidikan Tahun 2023 berada pada 56,75 (Belum Tuntas) Flores Timur berada di urutan kelima dari 23 Kabupaten Kota yang ada di Propinsi NTT , sementara Data Tahun 2024 terjadi peningkatan menjadi 63,76 (Tuntas Muda) namun berdasarkan urutan pencapaian pada level Propinsi berada pada urutan ke tujuh dari 23 kab/kota di NTT.

## II. PELAKSANAAN RAPAT KOORDINASI PERENCANAAN PENDIDIKAN

Rapat Koordinasi Perencanaan Pendidikan Tahun 2024 dilaksanakan pada Tanggal 24 Desember 2024 bertempat di Aula Bappelitbangda Kabupaten Flores Timur melibatkan Tim dari Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, Korwas TK/PAUD, Pengawas PAUD, Korwas Dikdas, Pengawas SD dan SMP, serta Pengawas SMA. Rakor Perencanaan pendidikan tersebut dihadiri oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah sekaligus Membuka kegiatan dan Pematiri. Dalam Materi yang dibawakan oleh ibu Kaban “ *Kebijakan Perencanaan untuk Peningkatan capaian SPM dan Rapor Pendidikan*” menekankan beberapa hal penting untuk diperhatikan dalam mendukung pencapaian SPM yaitu: Melakukan evaluasi secara berkala terkait capaian SPM dan Nilai Rapor Pendidikan dari 8 indikator, Menggunakan Data Capain SPM dan Nilai Raport Pendidikan sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran, Mengudate data pokok pendidikan (Dapodik) pada setiap satuan pendidikan secara rutin dan berkala untuk kepentingan perencanaan pendidikan yang lebih berkualitas, Penyusunan dokumen rencana kerja sekolah jangka menengah dan rencana kerja sekolah jangka pendek mengacu pada dokumen perencanaan daerah : RPJMD/RPD dan Renstra Dinas PKO karena segala aktivitas yang dilaksanakan pada setiap satuan pendidikan berkontribusi pada capain kinerja, Menyusun rencana yang berisi aktivitas teknis yang lebih terukur untuk percepatan capaian SPM dan Nilai Raport Pendidikan yang lebih optimal. Pada Pematiri selanjutnya di bawakan langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan ,Kepemudaan dan Olahraga, tentang: “*Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang mendukung Mutu Pendidikan*” dan “ *Peran Korwas dan pengawas Sekolah dalam mendukung Penyelenggaran Pendidikan yang berkualitas*” Dalam arahnya, Kadis PKO mengharapkan Peran Maksimal Korwas dan Pengawas Sekolah dalam Perencanaan Pendidikan dengan perpedomankan pada nilai Raport Pendidikan pada Satuan pendidikan masing masing. Proses Diskusi berjalan lancer yang dimoderasi oleh Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Bappelitbangda. Para Peserta antusias menyampaikan Pertanyaaan,masukan

dan Saran untuk didiskusikan, selanjutnya ditanggapi oleh Kepala Bappelitbangda dan Kadis PKO kabupaten Flores Timur.

### III. KESIMPULAN

Ada beberapa pada Rapat Koordinasi Perencanaan Bidang Pendidikan adalah sebagai berikut:

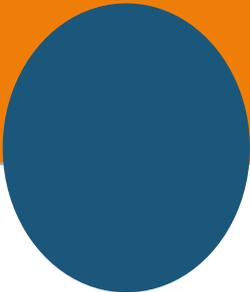
1. Penyusunan dokumen rencana kerja sekolah jangka menengah dan rencana kerja sekolah jangka pendek mengacu pada dokumen perencanaan daerah : RPJMD/RPD dan Renstra Dinas PKO karena segala aktivitas yang dilaksanakan pada setiap satuan pendidikan berkontribusi pada capain kinerja DAERAH
2. Melakukan evaluasi secara berkala terkait capaian SPM dan Nilai Rapor Pendidikan dari 8 indikator
3. Pendampingan anak dalam pembelajaran perlu dilakukan secara optimal oleh para Guru dalam upaya percepatan capaian kinerja SPM dan Rapor Pendidikan.
4. **“Aplikasi Berguna Kita”** harus diterapkan secara optimal untuk meminimalisir resiko guru meninggalkan kelas hanya karena urusan administrasi di Dinas.
5. Pemenuhan tenaga pendidik, Pengawas pada Tingkatan Pendidikan menjadi kebutuhan dan perhatian untuk ditindaklanjuti sesuai dengan arahan PERMENDIKBUDRISTEK NO 32 TAHUN 2022 TENTANG PEMENUHAN SPM BIDANG PENDIDIKAN.
6. Peningkatan kapasitas tenaga pendidik dalam mendukung Percepatan Pencapaian Literasi dan Numerasi Sekolah.
7. Perencanaan berbasis data hasil rapor pendidikan menjadi bagian penting yang harus menjadi perhatian bersama
8. Penciptaan Inovasi baru sesuai dengan indicator rapor pendidikan yang bermasalah pada masing masing sekolah.
9. Perjanjian Kerja Pengawas dan Kepala Sekolah untuk meningkatkan Capaian SPM Pendidikan.

#### **IV. PENUTUP**

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi Perencanaan Bidang Pendidikan ini dibuat untuk diketahui dan dijadikan sebagai masukan untuk perencanaan dan pelaksanaan pada tahun-tahun mendatang.

## **LAMPIRAN**

1. MATERI KEPALA BAPPELITBANGDA
2. MATERI KADIS PKO
3. FOTO KEGIATAN



***“KEBIJAKAN PERENCANAAN UNTUK PENINGKATAN  
CAPAIAN SPM PENDIDIKAN  
DAN NILAI RAPOR PENDIDIKAN”***

Oleh: Apolonia Corebima, SE, M.Si  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan  
Daerah Kab. Flores Timur



### " Flores Timur, Maju, Berdaya dan Berkelanjutan "

Visi RPJPN 2025-2045	Visi RPJPD NTT 2025-2045	Visi RPJPD Flores Timur 2025-2045
Negara Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan	Nusa Tenggara Timur yang Mandiri, Maju, dan Berkelanjutan guna Mewujudkan Indonesia Emas Tahun 2045	Flores Timur Maju, Berdaya dan Berkelanjutan

**Maju**; menggambarkan bahwa pada tahun 2045, Flores Timur sebagai daerah maju dengan kondisi kualitas kehidupan masyarakat dan daerah yang semakin meningkat, yang tercermin dari meningkatnya kualitas SDM Flores Timur, meningkatnya perekonomian daerah dan pendapatan per kapita masyarakat, kemiskinan daerah menurun dan ketimpangan antar daerah berkurang, memiliki sistem kelembagaan politik dan hukum yang mantap, terjaminnya hak-hak masyarakat dan meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan, serta kehidupan masyarakat yang didukung oleh infrastruktur yang baik dan memadai.

**Berkelanjutan**; menggambarkan bahwa prinsip pembangunan jangka panjang Flores Timur adalah pembangunan berkelanjutan, yang berarti upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan merata dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Pembangunan daerah dilaksanakan pada semua aspek kehidupan manusia baik ekonomi dan sosial budaya, yang didukung dengan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang tidak saja dimanfaatkan tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutannya secara berkualitas.

**Berdaya**; menggambarkan bahwa di masa depan masyarakat Flores Timur mampu mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan masyarakat dan daerah lain yang telah maju dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri. Masyarakat Flores Timur mampu memenuhi kebutuhannya, mewujudkan ketahanan ekonomi daerah yang kuat terhadap gejolak dan perubahan, serta memiliki daya saing daerah.

Upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan daerah akan dilandaskan pada tata kelola dan pemanfaatan kekuatan potensi daerah secara efektif, efisien dan berkelanjutan yang didukung dengan pemanfaatan peluang eksternal sebagai bagian dari proses pembangunan integrative dan menyeluruh

# INDIKATOR SASARAN VISI RPJPD KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2025 - 2045

Sasaran Visi		Indikator Visi	Target	
			2025	2045
1	Meningkatnya pendapatan per kapita Flores Timur sebagai kontribusi terhadap pendapatan per kapita nasional	PDR per Kapita	25.366.000	154.720.000
		Indeks Ekonomi Biru	68,5	200
		Kontribusi PDRB Industri Pengolahan	0,85	2,49
2	Menurunnya angka kemiskinan Flores Timur dan Ketimpangan berkurang	Tingkat Kemiskinan (%)	9,80	1.0
		Rasio Gini (Indeks)	0,309	0,290
3	Meningkatnya Keamanan, ketertiban dan ketentraman Flores Timur	Indeks Ketertiban dan Ketentraman Umum (Indeks)	50	90
4	<b>Meningkatnya daya saing sumber daya manusia Flores Timur</b>	<b>Indeks Pembangunan Manusia (indeks)</b>	<b>65,80</b>	<b>80</b>
5	Meningkatnya pembangunan Flores Timur yang berbasis ekonomi hijau dan ekonomi biru	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (Indeks)	78,22	81,62

# SASARAN POKOK RPJPD KABUPATEN FLORES TIMUR

## URUSAN PENDIDIKAN

SASARAN POKOK	ARAH PEMBANGUNAN	INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN	Target		Capaian 2023
			2025	2045	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Terwujudnya sistem pendidikan berkualitas yang merata	Pendidikan berkualitas yang merata	Hasil Pembelajaran:			
		Rata-rata Nilai PISA			
		- Literasi membaca			
		SD	50,5	90	50,3
		SMP	65	90	63,18
		- Numerasi			
		SD	40	80	37,76
		SMP	56	80	55,83
		Rata-rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 Tahun (Tahun)	8,4	10,87	8,04
		Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,95	14,85	12,95
Proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi (%)	9,85	10,9	9,81		
Persentase Pekerja lulusan pendidikan menengah dan tinggi yang bekerja di bidang keahlian menengah tinggi (%)	20	35			

# 8 MISI

1. **MEWUJUDKAN TRANSFORMASI SOSIAL**
2. **MEWUJUDKAN TRANSFORMASI EKONOMI DAERAH YANG MAJU DAN BERDAYA SAING**
3. **MEWUJUDKAN TATA KELOLA YANG AKUNTABEL DAN INOVATIF**
4. **MEWUJUDKAN KETENTRAMAN DAN KEAMANAN, DEMOKRASI DAN STABILITAS EKONOMI DAERAH**
5. **MEWUJUDKAN KONDISI SOSIAL BUDAYA YANG KONDUSIF DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN**
6. **MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN YANG MERATA DAN BERKEADILAN**
7. **MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA YANG BERKUALITAS DAN RAMAH LINGKUNGAN**
8. **MEWUJUDKAN KESINAMBUNGAN PEMBANGUNAN**

# MEWUJUDKAN TRANSFORMASI SOSIAL

Transformasi sosial adalah proses perubahan struktur, sistem sosial, dan budaya dalam masyarakat.

Bidang

Kesehatan  
untuk semua

Pendidikan  
berkualitas  
yang merata

Perlindungan  
sosial yang  
adaptif

Melakukan  
reformasi  
pendidikan &  
Membangun  
karakter bangsa

Memperbaiki kurikulum

Menyesuaikan sistem pendidikan dengan tuntutan pasar kerja

Meningkatkan kualitas tenaga pendidik

Memperkenalkan teknologi pendidikan yang lebih canggih

Memberdayakan siswa

Menciptakan pendidikan yang berkelanjutan

Mengelola sekolah berbasis masyarakat

# PENERAPAN SPM & CAPAIAN NILAI RAPOR PENDIDIKAN : *SEBAGAI INDIKATOR KINERJA PENYELENGGARAN URUSAN PENDIDIKAN*

- ❑ PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 59 TAHUN 2021 TENTANG : PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL MENDEFENISIKAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL YANG SELANJUTNYA DISINGKAT SPM ADALAH KETENTUAN MENGENAI JENIS DAN MUTU PELAYANAN DASAR YANG MERUPAKAN URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERHAK DIPEROLEH SETIAP WARGA NEGARA SECARA MINIMAL..
- ❑ JENIS PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN ADALAH: PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR & PENDIDIKAN KESETARAAN.
- ❑ PENERAPAN SPM ADALAH PELAKSANAAN SPM YANG DIMULAI DARI :
  1. TAHAPAN PENGUMPULAN DATA
  2. PENGHITUNGAN KEBUTUHAN
  3. PEMENUHAN PELAYANAN DASAR,
  4. PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN PELAYANAN DASAR DAN
  5. PELAKSANAAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR.

## SPM PENDIDIKAN YANG MENJADI KEWENANGAN KABUPATEN

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar			Ket.
		Indikator	Target	Batas waktu Capaian	Indikator	Target	Batas waktu Capaian	
1	Pendidikan Dasar	Jumlah Warga Negara Usia 7-15 thn yang berpartisipasi dlm pendidikan dasar	100%	Setiap thn	Jumlah barang, jasa dan SDM	100% (sesuai dengan jumlah anak usia 7-15 thn yang akan dipenuhi)	Setiap thn	
		Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional	Meningkat dari hasil dua tahun sebelumnya	Setiap thn				

## SPM PENDIDIKAN YANG MENJADI KEWENANGAN KABUPATEN

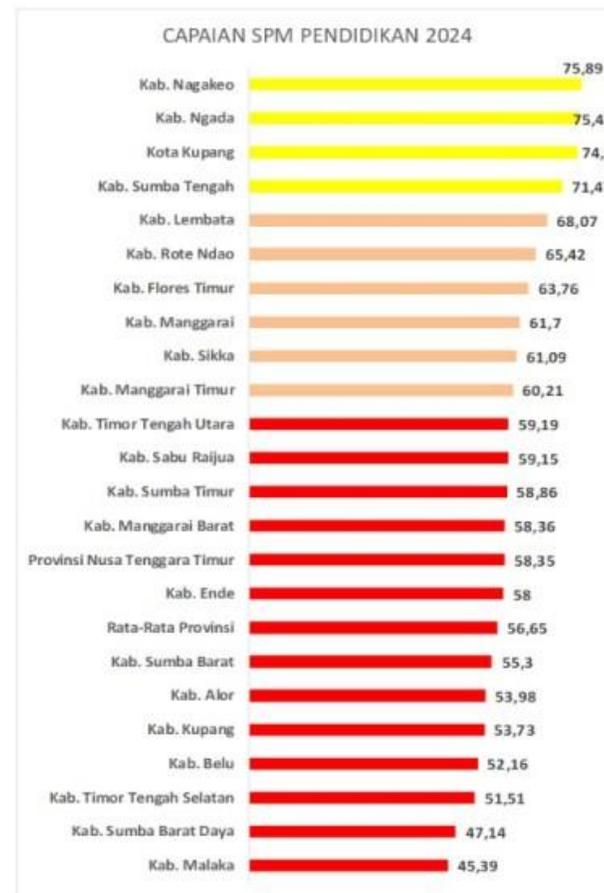
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar			Ket.
		Indikator	Target	Batas waktu Capaian	Indikator	Target	Batas waktu Capaian	
2	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Warga Negara Usia 7-18 thn yang belum menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	100%	Setiap thn	Jumlah barang, jasa dan SDM	100% (sesuai dengan jumlah anak usia 7-18 thn yang belum menyelesaikan pendidikan dasar/menengah yang akan dipenuhi	Setiap thn	

## SPM PENDIDIKAN YANG MENJADI KEWENANGAN KABUPATEN

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar			Ket.
		Indikator	Target	Batas waktu Capaian	Indikator	Target	Batas waktu Capaian	
3	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 thn yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	100%	Setiap thn	Jumlah barang, jasa dan SDM	100% (sesuai dengan jumlah anak usia 5-6 thn yang akan dipenuhi)	Setiap thn	

# CAPAIAN SPM BIDANG PENDIDIKAN DI KAB. FLORES YIMUR

## Pencapaian SPM Pendidikan NTT 2023 dan 2024



Kategori capaian mutu SPM:

- <60 :Belum tuntas
- 60 – 69 :Tuntas Muda
- 70 – 79 :Tuntas Pratama
- 80 – 89 :Tuntas Madya
- 90 – 99 :Tuntas Utama
- 100 :Tuntas Paripurna

Capaian SPM Pendidikan Flotim 2024: 63,76 (tuntas Muda)



# RAPOR PENDIDIKAN

- ❑ Rapor Pendidikan adalah Indikator Terpilih Dari Profil Pendidikan Yang Merefleksikan Prioritas Kementerian Pendidikan Dan Digunakan Untuk Menilai Kinerja Daerah Dan Satuan Pendidikan. Rapor Pendidikan Diperoleh Dari Perbandingan Nilai Indikator Antar Tahun.
- ❑ Terdapat 8 indikator pada rapor pendidikan Menjadi Dasar Pemerintah Daerah Untuk Mengukur Pemenuhan SPM Bidang Pendidikan yakni: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Kompetensi Literasi, Kompetensi Numerasi, Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi B, Tingkat pertumbuhan pendidik PAUD S1 dan D IV, iklim keamanan, iklim kebhinekaan dan iklim inklusivitas.
- ❑ Rapor Pendidikan dapat digunakan sebagai sumber data perencanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan:
- ❑ Rapor Pendidikan dapat dijadikan dasar Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang tepat dan akurat.
- ❑ Rapor Pendidikan dapat digunakan sebagai referensi utama untuk menganalisis, merencanakan, dan melakukan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- ❑ Rapor Pendidikan dapat membantu satuan pendidikan untuk memahami gambaran capaian, mutu, dan layanan pendidikan secara utuh dan menyeluruh.
- ❑ Rapor Pendidikan merupakan platform yang menyediakan informasi profil pendidikan dan indikator untuk menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan. Data yang ada di platform Rapor Pendidikan bersumber dari berbagai sumber, seperti: Asesmen Nasional, Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB), Badan Pusat Statistik (BPS).

# PENCAPAIAN RAPOR PENDIDIKAN KABUPATEN FLORES TIMUR 2021-2023

No	Indikator	Jenjang	Capaian		
			2021	2022	2023
1	Angka Partisipasi Sekolah	PAUD	78,23	97,88	88,83
		SD	96,34	97,23	96,89
		SMP	96,34	97,23	92,20
		Kesetaraan	4,48	4,39	6,39
2	Kemampuan Literasi	SD	45,87	49,73	50,3
		SMP	58	58,07	63,18
3	Kemampuan Numerasi	SD	33,4	32,29	37,76
		SMP	58	33,65	55,83

No	Indikator	Jenjang	Capaian		
			2021	2022	2023
4	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi B	PAUD	76,38	70,45	69,53
5	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	PAUD	63,81	64,89	67,02
6	Iklim Keamanan	SD	63,6	63,67	67,35
		SMP	63,6	63,94	67,41
7	Iklim Kebhinekaan	SD	60,36	67,81	72,26
		SMP	60,35	65,85	74,31
8	Iklim Inklusivitas	SD	52,62	54,31	52,95
		SMP	52,62	56,34	55,9

# Komitmen Para Pihak

Melakukan evaluasi secara berkala terkait capaian SPM dan Nilai Rapor Pendidikan dari 8 indikator

Menggunakan Data Capaian SPM dan Nilai Rapor Pendidikan sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran.

Mengupdate data pokok pendidikan (Dapodik) pada setiap satuan pendidikan secara rutin dan berkala untuk kepentingan perencanaan pendidikan yang lebih berkualitas.

Penyusunan dokumen rencana kerja sekolah jangka menengah dan rencana kerja sekolah jangka pendek mengacu pada dokumen perencanaan daerah : RPJMD/RPD dan Renstra Dinas PKO karena segala aktivitas yang dilaksanakan pada setiap satuan pendidikan berkontribusi pada capaian kinerja

Menyusun rencana yang berisi aktivitas teknis yang lebih terukur untuk percepatan capaian SPM dan Nilai Rapor Pendidikan yang lebih optimal.



**BAPPERIDA**

[www.bapelitbangda.florestimurkab.go.id](http://www.bapelitbangda.florestimurkab.go.id)

TERIMA KASIH



# PERAN KORWAS & PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENDUKUNG PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN BERKUALITAS

Paparan

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Flores Timur

Rakor Pendidikan Tingkat Kabupaten Flores Timur  
Aula Bappelitbangda Kab Flores Timur, 4 Desember 2024



# IKTISAR

- Permendiknas12-2007 Standar Pengawas Sekolah Madrasah
- kemdikbud-2017-gtk Buku Panduan Kerja Pengawas Sekolah
- Perdirjen-GTK-4831-Peran-Pengawas-Sekolah-dalam-Implementasi-Kebijakan-Kurikulum-Merdeka-1-1
- Data Pengawas Dikdas
- Program Kerja Pendampingan Pengawas



# STANDAR KOMPETENSI PENGAWAS SEKOLAH

- Kompetensi Kepribadian
- Kompetensi Supervisi Manajerial
- Kompetensi Supervisi Akademis
- Kompetensi Evaluasi Pendidikan
- Kompetensi Penelitian Pengembangan
- Kompetensi Sosial



## STANDAR KOMPETENSI PENGAWAS SEKOLAH

<b>DIMENSI KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI</b>
<b>1. Kompetensi Kepribadian</b>	1.1 Memiliki tanggungjawab sebagai pengawas satuan pendidikan.
	1.2 Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya maupun tugas-tugas jabatannya.
	1.3 Memiliki rasa ingin tahu akan hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggungjawabnya.



## STANDAR KOMPETENSI PENGAWAS SEKOLAH

<b>2. Kompetensi Supervisi Manajerial</b>	<p>2.1 Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.</p> <p>2.2 Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi-misi-tujuan dan program pendidikan di sekolah.</p> <p>2.3 Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan di sekolah.</p> <p>2.4 Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan dan menindaklanjutinya untuk perbaikan program pengawasan berikutnya di sekolah.</p> <p>2.5 Membina kepala sekolah dalam pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah.</p> <p>2.6 Membina kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan bimbingan konseling di sekolah.</p> <p>2.7 Mendorong guru dan kepala sekolah dalam merefleksikan hasil-hasil yang dicapainya untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugas pokoknya di sekolah.</p> <p>2.8 Memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan dan memanfaatkan hasil-hasilnya untuk membantu kepala sekolah dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.</p>
---	---

## STANDAR KOMPETENSI PENGAWAS SEKOLAH

<b>2. Kompetensi Supervisi Manajerial</b>	2.1 Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
	2.2 Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi-misi-tujuan dan program pendidikan di sekolah.
	2.3 Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan di sekolah.
	2.4 Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan dan menindaklanjutinya untuk perbaikan program pengawasan berikutnya di sekolah.
	2.5 Membina kepala sekolah dalam pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
	2.6 Membina kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan bimbingan konseling di sekolah.
	2.7 Mendorong guru dan kepala sekolah dalam merefleksikan hasil-hasil yang dicapainya untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugas pokoknya di sekolah.
	2.8 Memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan dan memanfaatkan hasil-hasilnya untuk membantu kepala sekolah dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.

## STANDAR KOMPETENSI PENGAWAS SEKOLAH

### **3. Kompetensi Supervisi Akademik**

3.1 Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.

3.2 Memahami konsep, prinsip, teori/teknologi, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.

3.3 Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP.

3.4 Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa melalui bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.



## STANDAR KOMPETENSI PENGAWAS SEKOLAH

- |     |  |
|-----|--|
| 3.5 | Membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.  |
| 3.6 | Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) untuk mengembangkan potensi siswa pada tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI. |
| 3.7 | Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.                            |
| 3.8 | Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran SD/MI.   |



# STANDAR KOMPETENSI PENGAWAS SEKOLAH

<b>DIMENSI KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI</b>
<b>4. Kompetensi Evaluasi Pendidikan</b>	4.1 Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran/ bimbingan di sekolah.
	4.2 Membimbing guru dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.
	4.3 Menilai kinerja kepala sekolah, guru dan staf sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran/ bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.
	4.4 Memantau pelaksanaan pembelajaran/ bimbingan dan hasil belajar siswa serta menganalisisnya untuk perbaikan mutu pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.
	4.5 Membina guru dalam memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI
	4.6 Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan staf sekolah.

# STANDAR KOMPETENSI PENGAWAS SEKOLAH

<b>5. Kompetensi Penelitian Pengembangan</b>	5.1	Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam pendidikan.
	5.2	Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai pengawas.
	5.3	Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif.
	5.4	Melaksanakan penelitian pendidikan untuk pemecahan masalah pendidikan, dan perumusan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawabnya.
	5.5	Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian pendidikan baik data kualitatif maupun data kuantitatif.
	5.6	Menulis karya tulis ilmiah (KTI) dalam bidang pendidikan dan atau bidang kepengawasan dan memanfaatkannya untuk perbaikan mutu pendidikan.
	5.7	Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan di sekolah.
	5.8	Memberikan bimbingan kepada guru tentang penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya di sekolah.

## **6. Kompetensi Sosial**

- 6.1 Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- 6.2 Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas satuan pendidikan.



# Tugas dan Peran Pengawas

Buku Panduan Kerja Pengawas Sekolah

## 1. Pengawasan Akademik

Pengawasan akademik merupakan tugas pengawas sekolah yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas **pembinaan, pemantauan, penilaian, dan pembimbingan dan pelatihan profesional guru** pada aspek kompetensi guru dan tugas pokok guru.

### a. Pembinaan

#### 1) Pengertian

Pembinaan pada pengawasan akademik merupakan kegiatan pembimbingan yang dilakukan melalui bantuan profesional.

#### 2) Tujuan

Pembinaan pada pengawasan akademik bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, yang meliputi kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang dibuktikan dengan meningkatnya kinerja guru.

#### 3) Materi

Materi pembinaan pada pengawasan akademik meliputi kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial.



# Tugas dan Peran Pengawas

Buku Panduan Kerja Pengawas Sekolah

## 4) Sasaran

Sasaran pembinaan pada pengawasan akademik adalah sebagai berikut. (a) Semua guru binaan yang menjadi tanggung jawab pengawas satuan pendidikan (b) Guru mata pelajaran/rumpun mata pelajaran yang ditetapkan oleh dinas pendidikan (baik yang berada di sekolah binaan pengawas mata pelajaran/rumpun mata pelajaran maupun di luar sekolah binaannya) (c) Guru Bimbingan dan Konseling (BK) pada sekolah binaan pengawas guru BK dan/atau guru BK lintas sekolah binaan yang berada di wilayah kota/kabupaten yang bersangkutan.

## 5) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pembinaan guru adalah meningkatnya kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional dalam melaksanakan kegiatan pokok guru di setiap sekolah binaan.

## 6) Pendekatan, Metode, dan Teknik

a) Pendekatan, antara lain: direktif, nondirektif, klinik, dan kolaboratif b) Metode, antara lain: FGD dan metode delphi c) Teknik, antara lain: teknik individu dan kelompok (kunjungan kelas dan observasi kelas)



# Tugas dan Peran Pengawas

Buku Panduan Kerja Pengawas Sekolah

## 7) Waktu

Pembinaan guru dilaksanakan sepanjang semester/tahun sesuai dengan program semester/tahunan yang telah dibuat. 8) Prosedur a) Menyusun rencana pembinaan guru b) Melaksanakan pembinaan guru c) Menyusun laporan hasil pembinaan guru d) Mengevaluasi hasil pembinaan guru

8) Prosedur a) Menyusun rencana pembinaan guru b) Melaksanakan pembinaan guru c) Menyusun laporan hasil pembinaan guru d) Mengevaluasi hasil pembinaan guru

## b. Pemantauan

dst.....



# Tugas dan Peran Pengawas

Buku Panduan Kerja Pengawas Sekolah

## 7) Waktu

Pembinaan guru dilaksanakan sepanjang semester/tahun sesuai dengan program semester/tahunan yang telah dibuat. 8) Prosedur a) Menyusun rencana pembinaan guru b) Melaksanakan pembinaan guru c) Menyusun laporan hasil pembinaan guru d) Mengevaluasi hasil pembinaan guru

8) Prosedur a) Menyusun rencana pembinaan guru b) Melaksanakan pembinaan guru c) Menyusun laporan hasil pembinaan guru d) Mengevaluasi hasil pembinaan guru

## b. Pemantauan

dst.....



# Peran-Pengawas-Sekolah-dalam-Implementasi-Kebijakan-Kurikulum-Merdeka

Perdirjen-GTK-4831/2023

Pengawas sekolah untuk memberikan dukungan kepada kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

## **Tujuan utama dari kegiatan pendampingan:**

1. Menciptakan budaya kolaborasi di antara kepala sekolah, warga sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan program pembelajaran yang berfokus pada peserta didik.
2. Mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif.
3. Membangun budaya refleksi dalam pengembangan warga sekolah dan pengelolaan program satuan pendidikan.
4. Meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.



## **Peran pengawas dalam mencapai tujuan pendampingan:**

1. Mendampingi kepala sekolah dalam menyusun rencana program kerja dan anggaran satuan pendidikan berdasarkan kebijakan perencanaan berbasis data pada rapor pendidikan.
2. Mendampingi kepala sekolah dalam melaksanakan program kerja satuan pendidikan dengan menggunakan strategi, metode, dan umpan balik yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.
3. Menjadi mitra kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan dan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan profil satuan pendidikan yang berfokus pada peserta didik.
4. Memberikan umpan balik secara berkala kepada kepala sekolah berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan program satuan pendidikan untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran.

5.



# Peran-Pengawas-Sekolah-dalam-Implementasi-Kebijakan-Kurikulum-Merdeka

Perdirjen-GTK-4831/2023

5. Mendorong evaluasi implementasi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah melalui proses refleksi atas ketercapaian kompetensi literasi dan numerasi serta profil pelajar Pancasila sesuai standar kompetensi lulusan.
6. Mendorong kepala sekolah untuk memberdayakan komunitas belajar di satuan pendidikan.
7. Memfasilitasi kepala sekolah dalam mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam upaya transformasi pembelajaran di satuan pendidikan.

Dengan Perdirjen-GTK-4831/2023 ini, pengawas sekolah diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih berkualitas, relevan, dan berpusat pada peserta didik. Transformasi peran mereka dari pengendali menjadi pendamping diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam upaya mencapai tujuan Kebijakan Merdeka Belajar di seluruh satuan pendidikan di Indonesia.



# DATA PENGAWAS DIKDAS DAN ANALISISA KEBUTUHAN PENGAWAS

NO	NAMA PENGAWAS	JUMLAH SEKOLAH BINAAN	KELEBIHAN	KET
1	YULIANANDADJANG,S.Pd.SD 19691128 199403 2 005	25	15	
2	EGIDIUS DEMON LEMA,S.Pd.SD 19671231198712 1 012	21	11	
3	THEODORUS ENGA KELEN,S.Pd.SD 19690610 198903 1 009	27	17	
4	KANISIUS DASON BULU,S.Pd. 196812131991031005	15	5	
5	SILVANUS HARU KEWUTA,S.Pd.SD 19710219 199606 1 001	11	1	
6	SIMON SUYONO GOO,S.Pd.SD 19641028 198607 1 003	12	12	Pensiun Bulan Oktober 2024
7	PETRUS SUBARAYA,S.Pd.SD 197609261998031003	12	2	
8	ABUBAKAR BAPA BOLENG,S.Pd.SD 19690109 199606 1 001	12	1	

# DATA PENGAWAS DIKDAS DAN ANALISISA KEBUTUHAN PENGAWAS

9	YOHANES KAHORAN,S.Pd.SD 19690109 199606 1 001	12	2	Pensiun Sep 2025
10	MARTINUS PERAWIN,S.Pd.SD 19650421 198607 1 002	18	8	Pensiun April 2025
11	YOHANES BOLI,S.Pd.SD 19673112 198607 1 003	11	1	
12	WAHID MANSYUR,S.Pd.SD 19661231 198812 1 021	27	17	
13	SANGTUS PAYONG,S.Pd 19690316 199110 1 001	13	3	
14	YOHANES OLA AMA,S.Pd 196512311986071022	21	11	Pensiun Desember 2025
15	ZAKARIAS DURAN OLA,S.Pd.SD 196811051991101001	11	1	
16	ABUBAKAR TOKAN BUNGA,S.Pd.SD 19681030193041001	15	5	
17	FRANSISKUS KIA BEDA,S.Pd.SD 196607181987121003	10	-	
	jumlah		106	

# DATA PENGAWAS DIKDAS DAN ANALISIS KEBUTUHAN PENGAWAS

Catatan :

1. Maksimal 1 Pengawas 10 Sekolah Binaan dan 60 Guru.
2. Kekurangan Pengawas sampai dengan Desember 2025 ( 4 Pengawas akan Pensiun) maka Kebutuhan/kekurangan Pengawas sesuai syarat no 1 : +/- 10 orang Pengawas SD
3. Sedangkan untuk Pengawas SMP 9 Orang ,sudah sesuai Kebutuhan.



# PROGRAM KERJA DAN HASIL

PADA PPT TERSENDIRI





**Selesai**





# PRIORITAS 2024 DINAS PKO KAB. FLORES TIMUR

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
ATAU YANG MENDUKUNG MUTU**

# PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS 2024		SUMBER DANA	JUMLAH ANGGARAN	RENCANA DILAKSANAKAN
1	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	DAU SG	815.043.162,00	APRIL, JUNI, AGSTUS , SEPTEMBER
2	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	DAU SG	257.820.000,00	MEI
3	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	DAU SG	281.521.250,00	JUNI
4	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	DAU SG	703.996.086,00	JANUARI - DESEMBER
5	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	DAU SG	327.209.650,00	APRIL, JUNI, AGSTUS , SEPTEMBER
6	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	DAU SG	459.232.500,00	JANUARI - DESEMBER
7	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	DAU SG	49.995.350,00	APRIL, JUNI, AGSTUS , SEPTEMBER
8	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	DAU SG	24.998.600,00	JANUARI - DESEMBER
<b>JUMLAH</b>			<b>2.919.816.598,00</b>	

# PENINGKATAN MUTU

PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS 2024		SUMBER DANA	JUMLAH ANGGARAN	RENCANA DILAKSANAKAN
1	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	DAK FISIK DAN DAU SG	2.777.850.000,00	MEI - SEPTEMBER
2	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	DAU SG	4.021.600.000,00	JANUARI - FEBRUARI
3	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	DAK FISIK DAN DAU SG	1.299.800.000,00	MEI - SEPTEMBER
4	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	DAU SG	1.697.000.000,00	JANUARI - FEBRUARI
5	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	DAU SG	108.776.005,00	FEBRUARI, AGUSTUS
6	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	DAK FISIK DAN DAU SG	214.000.000,00	APRIL - OKTOBER
7	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	DAU SG	1.332.000.000,00	JANUARI - FEBRUARI
8	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	DAU SG	64.080.000,00	MEI
9	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	DAU SG	49.998.000,00	APRIL, JUNI
10	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	DAU SG	84.643.650,00	APRIL, JUNI
<b>JUMLAH</b>			<b>4.651.576.005,00</b>	

# HASIL RAPOR PENDIDIKAN 2024

Rapor Pendidikan

Kab. Flores Timur

Ringkasan Kondisi Kabupaten Anda Tahun 2024

Indeks SPM

63,76 (Tuntas Muda)

[Lihat Kategori Indeks SPM](#)



Peningkatan Tertinggi  
Kemampuan Numerasi  
(SMP Umum)



Capaian Terbaik  
Angka Partisipasi Sekolah  
(APS) 7 - 15



Capaian Terendah  
Kemampuan Numerasi  
(SD Umum)

# CAPAIAN INDIKATOR PRIORITAS

## Capaian Indikator Prioritas yang Memengaruhi Indeks SPM Anda

 Detail per Jenjang

 [Tabel Jenjang Khusus Kab./Kota](#)

Indikator Prioritas	PAUD	SD Umum	SMP Umum
Kemampuan Literasi		Sedang	Sedang
Kemampuan Numerasi		Sedang	Sedang
Iklm Keamanan Satuan Pendidikan		Baik	Baik
Iklm Kebinekaan		Baik	Baik
Iklm Inklusivitas		Sedang	Baik
Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	Sedang		
Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	Baik		

Indikator Prioritas	Angka Partisipasi Sekolah (5-6)	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan
Angka Partisipasi Sekolah	Sedang	Tinggi	Rendah

# KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI

Jenis Pendidikan	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023
SD Umum	Kemampuan literasi	Sedang	56,38	Naik 6,65	49,73
	Kemampuan numerasi	Sedang	42,59	Naik 10,30	32,29
<b>Akar Masalah Dalam Peningkatan Capaian :</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecukupan Formasi Guru ASN untuk Sekolah Negeri <b>(Kurang)</b> Skor tahun ini 4,48, turun 45,52 dari 2023 (skor 50)</li> <li>- Indeks Distribusi Guru <b>(Kurang)</b> Skor tahun ini 0,41, naik 0,04 dari 2023 (skor 0,37)</li> <li>- Proporsi PTK Bersertifikat <b>(Kurang)</b> Skor tahun ini 30,92, turun 60,68 dari 2023 (skor 91,6)</li> <li>- Kualitas Pembelajaran <b>(Sedang)</b> Skor tahun ini 63,7, turun 0,71 dari 2023 (skor 64,41)</li> <li>- Pemanfaatan TIK untuk Pengelolaan Anggaran <b>(Sedang)</b> Skor tahun ini 52,76, naik 16,06 dari 2023 (skor 36,7)</li> </ul>				
SMP Umum	Kemampuan literasi	Sedang	62,3	Naik 4,23	58,07
	Kemampuan numerasi	Sedang	53,68	Naik 20,03	33,65
<b>Akar Masalah Dalam Peningkatan Capaian :</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecukupan Formasi Guru ASN untuk Sekolah Negeri <b>(Kurang)</b> Skor tahun ini 5,66, turun 44,34 dari 2023 (skor 50)</li> <li>- Indeks Distribusi Guru <b>(Kurang)</b> Skor tahun ini 0,35, naik 0,03 dari 2023 (skor 0,32)</li> <li>- Proporsi PTK Bersertifikat <b>(Kurang)</b> Skor tahun ini 22,11, turun 67,54 dari 2023 (skor 89,65)</li> <li>- Pemanfaatan TIK untuk Pengelolaan Anggaran <b>(Sedang)</b> Skor tahun ini 52,23, naik 15,23 dari 2023 (skor 37)</li> <li>- Indeks Fasilitas TIK <b>(Sedang)</b> Skor tahun ini 64,58, turun 30,73 dari 2023 (skor 95,31)</li> </ul>				

# IKLIM KEAMANAN SATUAN PENDIDIKAN IKLIM KEBINEKAAN & IKLIM IKLUSIVITAS

Jenis Pendidikan	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023
SMP Umum	Iklm keamanan satuan pendidikan	Baik	67,41	Naik 3,47	63,94
	Iklm Kebinekaan	Baik	74,31	Naik 8,46	65,85
	Iklm Inklusivitas	Baik	55,9	Turun 0,44	56,34
<b>Akar Masalah Dalam Peningkatan Capaian :</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Program dan Kebijakan Satuan Pendidikan tentang Perundangan (TURUN) Skor tahun ini 63,53, turun 1,7 dari 2023 (skor 65,23)</b></li> <li>- <b>Program dan Kebijakan mengenai Kesetaraan Gender (TURUN) Skor tahun ini 70,02, turun 1,12 dari 2023 (skor 73,74)</b></li> <li>- <b>Layanan Disabilitas (TURUN) Skor tahun ini 63,63, turun 2,62 dari 2023 (skor 66,25)</b></li> <li>- <b>Layanan Satuan Pendidikan untuk Peserta Didik Cerdas dan Bakat Istimewa (TURUN) Skor tahun ini 50,11, turun 2,41 dari 2023 (skor 52,52)</b></li> </ul>				
SD Umum	Iklm keamanan satuan pendidikan	Baik	67,35	Naik 3,68	63,67
	Iklm Kebinekaan	Baik	72,26	Naik 4,45	67,81
	Iklm Inklusivitas	Sedang	52,95	Turun 1,36	54,31
<b>Akar Masalah Dalam Peningkatan Capaian :</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Program dan Kebijakan Satuan Pendidikan tentang Kekerasan Seksual (TURUN) Skor tahun ini 49,54, turun 0,58 dari 2023 (skor 50,12)</b></li> <li>- <b>Program dan Kebijakan mengenai Kesetaraan Gender (TURUN) Skor tahun ini 71,82, turun 1,92 dari 2023 (skor 71,32)</b></li> <li>- <b>Layanan Disabilitas (TURUN) Skor tahun ini 64,77, turun 0,83 dari 2023 (skor 65,6)</b></li> <li>- <b>Layanan Satuan Pendidikan untuk Peserta Didik Cerdas dan Bakat Istimewa (TURUN) Skor tahun ini 49,4, turun 1,51 dari 2023 (skor 50,91)</b></li> </ul>				

# Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B

## Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4

Jenis Pendidikan	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023
PAUD	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	Sedang	69,53	-	-
<b>Akar Masalah Dalam Peningkatan Capaian :</b>	Proporsi PTK dalam Diklat Teknis <b>(KURANG)</b> Skor tahun ini 0,18, naik 0,17 dari 2023 (skor 0,01)				
PAUD	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	Baik	67,03	Naik 2,14	64,89
<b>Akar Masalah Dalam Peningkatan Capaian :</b>	Dukungan Kebijakan untuk Penguatan Karir Guru				

# ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS)

Jenis Pendidikan	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023
Angka Partisipasi Sekolah (5-6)	Angka Partisipasi Sekolah (5-6)	Sedang	88,83	Turun 9,05	97,88
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15	Tinggi	96,89	Turun 0,34	97,23
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan	Rendah	6,39	Naik 2,00	4,39
<b>Akar Masalah Dalam Peningkatan Capaian :</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Pendidikan</li><li>- Biaya Personal Peserta Didik</li><li>- Akses Menuju Sekolah</li><li>- Pemenuhan Kebutuhan Guru</li></ul>				



# FOTO KEGIATAN RAKOR PERENCANAAN BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2024

AULA BAPPELITBANGDA KAB.FLORES TIMUR

LARANTUKA, 4 DESEMBER 2024

# SAMBUTAN KEPALA BAPPELITBANGDA



# PESERTA KEGIATAN RAKOR PENDIDIKAN

